

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam hidup seseorang didukung peran penting aspek pendidikan di dalamnya. Negara yang baik akan menjadikan pendidikan menjadi fokus utama. Oleh sebab itu, lembaga-lembaga pendidikan mulai ditata baik pendidikan formal maupun nonformal. Perpaduan antara pemerintah pusat, daerah, sampai sektor swasta disusun agar tiap jenjang nya dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang baik. Sumber daya manusia yang unggul menjadi cita-cita dari terlaksananya pendidikan dengan kualitas yang bermutu. interaksi antara informasi dan lingkungan menjadi peran penting jalannya pendidikan sebagai wadah bagi pengetahuan, kompetensi, dan sikap untuk terus berkembang (Prawiradilaga, 2012).

Tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri memiliki fungsi yang diatur pemerintah yang tercantum pada Undang-undang no. 20 tahun 2003. Arahan yang terukur pemerintah akan menjadikan proses pendidikan nasional menjadi berkembang. Adapun tujuan akhir yang ingin dicapai pemerintah oleh tiap peserta didik sehingga mampu menjadi manusia yang, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, cakap, kreatif, memiliki akhlak terpuji, bersikap mandiri, dapat menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Pembelajaran formal di sekolah terdapat peran guru yang sangat penting dan vital didalamnya. Pemahaman peserta didik dipengaruhi secara signifikan oleh cara guru menyampaikan materi. Penyesuaian model pembelajaran juga atau menjadi pertimbangan ketika guru akan memimpin sebuah jalannya pembelajaran di kelas. Guru juga harus mengetahui karakter dan apa yang dibutuhkan peserta didik dalam pemilihan model pembelajaran yang akan diterapkan. dengan begitu guru harus lebih kreatif dan inovatif sebagai pribadi yang unggul dalam menghasilkan pengalaman pembelajaran yang efektif di dalam kelas.

Hasil belajar peserta didik dapat mengarah kepada salah satu aspek yang dipengaruhi oleh kesesuaian pemilihan model pembelajaran oleh guru. Penting bagi guru memahami karakter individu peserta didik, hal tersebut juga yang

mendasari pemilihan model pembelajaran di kelas tersebut. Pengklasifikasian karakter peserta didik guru ketahui saat guru tersebut menjalani pendidikan lanjutan sehingga dapat mengetahui akan berbagai ilmu kependidikan. Dengan adanya bekal tersebut guru diharapkan mampu mengimplementasi model pembelajaran yang tepat dalam kelas.

Sebagai salah satu upaya peningkatan hasil belajar digunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Dalam model pembelajaran ini. Peserta didik menjadi terlibat secara penuh dalam pelaksanaan jalannya kegiatan pembelajaran di kelas. Hal tersebut juga yang dapat menjadikan meningkatnya hasil belajar sebagai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Balongan Indramayu”**. Pengamatan tersebut akan berlangsung dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai usaha dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung (KUG) di SMK Negeri 1 Balongan, Indramayu.

1.2 Identifikasi Masalah

Teridentifikasi masalah berdasar kepada latar belakang, sebagai berikut:

1. Pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan dalam kelas masih kurang;
2. Peserta didik tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas;
3. Hilangnya fokus peserta didik selama proses pembelajaran karena bosan dengan kegiatan pembelajaran yang monoton;
4. Kurangnya kemampuan bertanya yang dimiliki peserta didik terhadap materi yang belum dipahami yang berdampak kepada hasil belajar dari peserta didik itu sendiri.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil identifikasi permasalahan yang terjadi, disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di SMK Negeri 1 Balongan, Indramayu?;
2. Bagaimana implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) di XI DPIB 2 SMK Negeri 1 Balongan, Indramayu?;
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di SMK Negeri 1 Balongan, Indramayu?;
4. Berapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di SMK Negeri 1 Balongan, Indramayu?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dari rumusan masalah dari penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di SMK Negeri 1 Balongan, Indramayu;
2. Mengetahui implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) di XI DPIB 2 SMK Negeri 1 Balongan, Indramayu;
3. Mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di SMK Negeri 1 Balongan, Indramayu;
4. Mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di SMK Negeri 1 Balongan, Indramayu.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian akan dilakukan di SMK Negeri 1 Balongan, Indramayu;
2. Penelitian dilaksanakan pada kelas XI Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB);
3. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung;

4. Penelitian dilakukan pada kegiatan pembelajaran dalam materi gambar detail struktur rangka atap;
5. Hasil belajar berupa nilai yang diukur dalam ranah:
 - a. Kognitif : C3 (mengklasifikasikan) & C4 (menganalisis);
 - b. Afektif : A4 (bertanggung jawab) & A5 (disiplin);
 - c. Psikomotor : P1 (merekayasa)

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran;
- b. Mampu mengetahui proses penyelesaian permasalahan yang dialami selama proses kegiatan pembelajaran di kelas;
- c. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dengan adanya penelitian mengenai penerapan model pembelajaran, guru menjadi lebih peka dengan berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan kepada peserta didik sesuai klasifikasi karakter tiap individu;
- b. Bagi peserta didik, dengan menerapkan model pembelajaran yang dilaksanakan sesuai penelitian ini menjadikan peserta didik mendapat pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran ke arah yang lebih menarik;
- c. Bagi sekolah, dengan model pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sekolah menjadi sukses sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan tujuan dibentuknya sekolah itu sendiri.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan;

Bab II Kajian Teori

Bab ini berisi kajian teori yang relevan dengan penelitian, termasuk penelitian terdahulu yang relevan. Terdapat juga kerangka berpikir dan hipotesis dari penelitian;

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, instrumen, dan teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian;

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini mencantumkan temuan berupa hasil penelitian dan kemudian dibahas dalam pembahasan terkait hasil tersebut dengan mempergunakan metode yang telah dijelaskan sebelumnya;

Bab IV Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta menyampaikan implikasi dan rekomendasi bagi pengguna penelitian ini.

Penelitian ini juga berisi daftar pustaka yang mencantumkan referensi penyusunan skripsi dan lampiran yang berisi data penunjang penelitian kemudian dicantumkan selanjutnya dalam penulisan skripsi ini.